

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### III. 1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009:53)<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sudjana (2001:18) “Metode penelitian eksperimen yaitu metode yang bersifat prediktif dimana kondisi diatur sedemikian rupa oleh peneliti, perlakuan terhadap objek dilakukan, akibat suatu perlakuan diukur secara cermat, faktor luar yang mungkin berpengaruh dikendalikan, dengan harapan derajat kepastian jawaban semakin tinggi.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control grup pretest-posttest design* yaitu eksperimen murni dengan desain penelitian tes sebelum dan sesudah perlakuan. Desain penelitian menggunakan dua sampel. Pada kelompok pertama sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan (metode Respon Fisik Total) dan kelompok lainnya sebagai kelas kontrol tidak diberi perlakuan, akan tetapi pada kedua kelompok tadi dilakukan pre dan posttest. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Sutedi, Dedi. (2009). Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung:JPBJ FPBS UPI

O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

O<sub>1</sub> : kemampuan kosakata bahasa Jepang kelas eksperimen sebelum tindakan (perlakuan)

O<sub>2</sub> : kemampuan kosakata bahasa Jepang kelas eksperimen sesudah tindakan (perlakuan)

X<sub>1</sub> : perlakuan (treatment) yang diberikan kepada kelas eksperimen

X<sub>2</sub> : pengajaran kosakata dengan metode konvensional pada kelas kontrol

O<sub>3</sub> : Kelas kontrol sebelum pengajaran

O<sub>4</sub> : kelas kontrol sesudah pengajaran

Dalam penelitian ini terdapat dua kali analisis, analisis yang pertama adalah untuk menguji kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian dilakukan dengan menggunakan test, hasil yang diharapkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol atau antara O<sub>1</sub> dengan O<sub>3</sub>. Analisis yang kedua adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “penerapan metode Respon Fisik Total (RFT) efektif untuk mengingat kosakata bahasa Jepang”. Jika terdapat perbedaan dimana O<sub>2</sub> lebih

besar daripada  $O_4$  maka pembelajaran mengingat kosakata dengan menggunakan metode Respon Fisik Total (RFT) berpengaruh positif terhadap kemampuan kosakata siswa dan jika  $O_2$  lebih kecil daripada  $O_4$  maka pengaruhnya adalah negatif.

### III. 2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “populasi” merupakan keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2010/2011. Kelas yang belajar bahasa Jepang berjumlah 9 (sembilan) kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 346 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:131) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yakni kelas X.5 sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas 8,15 jumlah siswa 39 orang dan kelas X.8 sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas 8,35 jumlah siswa 38 orang. Materi yang sudah diajarkan di kedua kelas tersebut yaitu sapaan dan ucapan salam, tanggal, jam, hari, bulan, angka,

kosakata benda, mata pelajaran, denah lokasi sekolah, kata sifat, hiragana dan katakana. Adapun kendala-kendala yang di alami oleh siswa yaitu saat menghafal huruf, menghafal kosakata dan mengingat pola kalimat.

### III. 3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam eksperimen, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Sutedi, 2009:155)<sup>2</sup>

#### III. 3. 1 Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah tes. Menurut Sudjana (2001:100) bahwa, “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan ataupun perbuatan.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis berupa tes pilihan ganda (multiple choice) sebanyak 40 soal pretest dan 60 soal posttest.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi kedalam dua macam tes yaitu :

1. Pretest, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (tindakan). Materi yang diberikan saat pretest yaitu kata benda dan kata tunjuk (benda).

---

<sup>2</sup> Sutedi, Dedi. (2009). Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung:JPBJ FPBS UPI

2. Posttest, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan (tindakan). Materi yang diberikan saat posttest yaitu kata beda, kata kerja dan kata tunjuk (benda).

Berikut ini langkah – langkah dalam menyusun instrumen tes :

1. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan sebagai bahan penelitian yaitu kosakata bahasa Jepang tingkat dasar.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kemudian kisi-kisi tersebut dikembangkan pada pembuatan instrumen berupa pilihan ganda.
3. Melaksanakan uji coba instrumen terhadap sejumlah siswa di luar sampel yang mempunyai tingkat kemampuan yang relatif sama dengan siswa dalam kelompok sampel. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang akan digunakan, yaitu informasi mengenai sudah atau belumnya instrumen tersebut memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.

Adapun kisi-kisi soal tes dan materi soal tes mengenai penguasaan kosakata bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Kisi kisi Soal Tes Mengingat Kosakata**

Aspek pertanyaan	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal

Kosakata Benda di lingkungan sekolah	Siswa dapat mengingat dan mempergakan kosakata benda yang ada di lingkungan sekolah	40	1-20 41-60
Kosakata kerja di lingkungan sekolah dan tempat tinggal	Siswa dapat mengingat dan memperagakan kosakata	20	21-40
Kata tunjuk dan kosakata benda di lingkungan kelas dan sekolah	Siswa dapat mengingat dan memperagakan kosakata	20	41-60
Jumlah		60	

### III. 3. 2 Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (Sutedi, 2009:164)<sup>3</sup>.

Dalam penelitian ini angket yang diberikan untuk mengetahui respon dan kesan siswa terhadap metode Respon Fisik Total sebagai metode

<sup>3</sup> Sutedi, Dedi.(2009).*Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung:JPBJ FPBS UPI

pembelajaran alternatif mengingat kosakata. Angket diberikan kepada siswa setelah menyelesaikan tahap *pretest*, *treatment* dan *posttest*.

Angket yang diberikan kepada siswa berjumlah 23 soal, 7 soal berupa pilihan ganda, 2 soal berupa pengisian alasan dan 13 Soal berupa pengisian kolom persetujuan. Angket ini disebarakan kepada siswa sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tentang pendapat dan kesan siswa tentang pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode Respon Fisik Total. Dengan dibagikannya angket ini, maka peneliti akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**

**Spesifikasi Pertanyaan Angket**

No.	Aspek pertanyaan	Nomor Soal
1.	Pendapat siswa mengenai kesulitan pembelajaran bahasa Jepang	1, 2
2.	Usaha siswa agar dapat menguasai kosakata bahasa Jepang	3
3.	Pendapat siswa mengenai pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan metode sebelumnya	4
4.	Pengetahuan dan ketertarikan siswa terhadap metode Respon Fisik Total	5, 6, 9
5.	Pendapat (kesan) siswa mengenai kelebihan dan kekurangan metode Respon Fisik Total	7.1-7.13

6.	Pendapat siswa terhadap metode Respon Fisik Total	8
----	---	---

### III. 4 Teknik Pengumpulan data

#### a. Teknik pengumpulan data tes

Teknik pengumpulan data tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan pretes dan posttes kepada sampel. Kemudian studi literatur untuk mencari sumber-sumber yang menunjang berlangsungnya pengumpulan data instrumen tes pada penelitian ini.

#### b. Teknik pengumpulan data angket

Teknik pengumpulan data angket yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada kelas eksperimen. Kemudian studi literatur untuk mencari sumber-sumber yang menunjang berlangsungnya pengumpulan data instrumen angket pada penelitian ini. Pengisian angket dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan metode Respon Fisik Total. Dengan demikian, angket hanya diisi oleh siswa kelas eksperimen.

### III. 5 Teknik Pengolahan Data



Intrumen yang baik yaitu yang memiliki validitas dan reliabilitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik, sedangkan reliabel yaitu ajeg, dalam arti dapat menghasilkan data yang sama meski digunakan berkali-kali (Sutedi, 2009:161)<sup>4</sup>

a. Uji Validitas Soal

Pada penelitian ini, validitas tes diukur dengan validitas kesamaan, yaitu dengan menyusun soal berdasarkan pada rancangan program yang ada kemudian dikonsultasikan pada pakar. Uji validitas soal ini, diujikan kepada kelas X.3 dengan jumlah siswa 38 orang. Dari 38 orang, penulis hanya mengambil siswa berjumlah 20 orang siswa.

b. Uji Reliabilitas Soal

Pada penelitian ini, penulis berusaha mengukur tingkat reliabilitas instrumen tes dengan reliabilitas internal menggunakan tehnik belah dua. Dalam tehnik ini, data nilai hasil tes yang diolah, diambil dari hasil tes yang diujicobakan pada sampel lain ( sampel di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol ) yang tingkatannya sederajat (SMA/SMK ) yang pernah dan sedang belajar bahasa Jepang. Pada uji kelayakan instrumen kali ini, peneliti memberikan ujicoba pada 20 orang siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Bandung.

Kemudian dicari korelasi antara soal ganjil dengan soal bernomor genap menggunakan rumus :

---

<sup>4</sup> Sutedi, Dedi.(2009).*Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung:JPBJ FPBS UPI

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

X = Jumlah jawaban benar soal bernomor ganjil

Y = Jumlah jawaban benar soal bernomor genap

Dari data yang diberikan, diperoleh hasil sebagai seperti berikut :

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	27	27	729	729	729
2	25	28	625	784	700
3	26	26	676	676	676
4	28	23	784	529	644
5	26	25	676	625	650
6	26	24	676	576	624
7	27	23	729	529	621
8	24	25	576	625	600
9	24	25	576	625	600
10	25	23	625	529	575
11	26	22	676	484	572

12	22	24	484	576	528
13	23	23	529	529	529
14	23	21	529	441	483
15	19	24	361	576	456
16	21	20	441	400	420
17	21	20	441	400	420
18	19	21	361	441	399
19	20	20	400	400	400
20	18	19	324	361	342

$$= \frac{20.10968 - (470)(463)}{\sqrt{[20(11218) - (470)^2][20(10835) - (463)^2]}}$$

$$= \frac{219360 - 217610}{\sqrt{[224360 - 220900][216700 - 214369]}}$$

$$= \frac{1750}{\sqrt{3460.2331}}$$

$$= \frac{1750}{\sqrt{8065260}}$$

$$= \frac{1750}{2839,94}$$

$$r_{xy} = 0,62$$

Rumus untuk mencari reliabilitas penuh dalam teknik belah dua :

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r} = 0,76$$

**Table 3. 3**

**Klasifikasi Reliabilitas**

Rentang angka korelasi	Penafsiran
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

(Sutedi,2009:220)<sup>5</sup>

Dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus reliabilitas penuh, diperoleh angka korelasi penuh sebesar 0,76 yang tergolong kuat sehingga perangkat tes ini layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

c. Analisis Butir Soal

Analisi butir soal minimal mencakup tingkat kesukaran (TK), daya pembeda (DP) dan analisis distraktor. Peneliti ketika membuat soal biasanya menentukan terlebih dahulu berapa persen

<sup>5</sup> Sutedi, Dedi. (2009). Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung:JPBJ FPBS UPI

untuk soal kategori sulit dan berapa persen soal berkategori sedang dan mudah. Misalnya, suatu perangkat tes dibuat dengan perkiraan didalamnya mencangkupsoal kategori sulit 25%, kategori sedang 50% dan kategori mudah 25% (Sutedi, 2009 : 176-177)<sup>6</sup>

Menghitung tingkat kesukaran, menggunakan rumus :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan:

TK : Tingkat Kesukaran

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

**Tabel 3.4**

**Klasifikasi Indeks Kesukaran**

Indeks Kesukaran	Klasifikasi

<sup>6</sup> Sutedi, Dedi. (2009). Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung:JPBJ FPBS UPI

0,00 – 0,25	Sukar
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Mudah

(Sutedi,2009:178)<sup>7</sup>

Menghitung Daya Pembeda, menggunakan rumus :

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$



Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

**Tabel 3.5**

### **Klasifikasi Daya Pembeda**

<sup>7</sup> Sutedi, Dedi. (2009). Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung:JPBJ FPBS UPI

Daya Pembeda	Klasifikasi
0,00 – 0,25	Rendah
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	kuat

(Sutedi,2009:179)<sup>8</sup>

Dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh hasil :

Tingkat Kesukaran			Daya Pembeda		
No. Soal	Tingkat Kesukaran ( $TK = \frac{BA + BB}{N}$ )	kategori	No. Soal	Daya Pembeda ( $DP = \frac{BA - BB}{N}$ )	Kategori
1	1,00	Mudah	1	0,00	Lemah
2	0,9	Mudah	2	0,4	Sedang
3	0,85	Mudah	3	0,2	Lemah
4	0,9	Mudah	4	0,2	Lemah

<sup>8</sup> Sutedi, Dedi. (2009). Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung:JPBJ FPBS UPI

5	1,00	Mudah	5	0,00	Lemah
6	0,95	Mudah	6	0,2	Lemah
7	0,95	Mudah	7	0,2	Lemah
8	0,95	Mudah	8	0,00	Lemah
9	1,00	Mudah	9	0,00	Lemah
10	0,95	Mudah	10	0,2	Lemah
11	1,00	Mudah	11	0,00	Lemah
12	0,6	Sedang	12	0,4	Sedang
13	0,95	Mudah	13	0,00	Lemah
14	1,00	Mudah	14	0,00	Lemah
15	1,00	Mudah	15	0,00	Lemah
16	0,85	Mudah	16	0,00	Lemah
17	0,95	Mudah	17	0,00	Lemah
18	0,95	Mudah	18	0,2	Lemah
19	0,95	Mudah	19	0,2	Lemah
20	0,9	Mudah	20	0,2	Lemah
21	0,85	Mudah	21	0,00	Lemah
22	0,95	Mudah	22	0,00	Lemah
23	0,5	Sedang	23	0,2	Lemah
24	1,00	Mudah	24	0,00	Lemah
25	0,95	Mudah	25	0,00	Lemah
26	1,00	Mudah	26	0,00	Lemah



27	0,9	Mudah	27	0,00	Lemah
28	0,9	Mudah	28	0,2	Lemah
29	0,95	Mudah	29	0,00	Lemah
30	0,5	Sedang	30	0,4	Sedang
31	1,00	Mudah	31	0,00	Lemah
32	0,8	Mudah	32	0,00	Lemah
33	0,4	Sedang	33	0,8	Kuat
34	0,55	Sedang	34	0,6	Sedang
35	0,9	Mudah	35	0,00	Lemah
36	0,9	Mudah	36	0,00	Lemah
37	0,5	Sedang	37	1,00	Kuat
38	0,95	Mudah	38	0,00	Lemah
39	0,95	Mudah	39	0,2	Lemah
40	0,45	Sedang	40	0,8	Kuat
41	0,8	Mudah	41	0,4	Sedang
42	0,2	Sukar	42	0,2	Lemah
43	0,6	Sedang	43	0,4	Sedang
44	0,45	Sedang	44	0,2	Lemah
45	0,8	Mudah	45	0,2	Lemah
46	0,5	Sedang	46	0,6	Sedang
47	0,65	Sedang	47	0,6	Sedang
48	0,85	Mudah	48	0,2	Lemah

49	0,4	Sedang	49	0,6	Sedang
50	0,85	Mudah	50	0,2	Lemah
51	0,6	Sedang	51	0,4	Sedang
52	0,55	Sedang	52	0,4	Sedang
53	0,7	Sedang	53	0,6	Sedang
54	0,75	Sedang	54	0,4	Sedang
55	0,6	Sedang	55	0,2	Lemah
56	0,55	Sedang	56	0,2	Lemah
57	0,35	Sedang	57	0,4	Sedang
58	0,8	Mudah	58	0,2	Lemah
59	0,45	Sedang	59	0,8	Kuat
60	0,7	Sedang	60	0,6	Sedang

Dari perhitungan analisis butir soal di atas, diperoleh 38 soal yang tingkat kesukarannya berkategori mudah, 1 soal berkategori sukar dan 21 soal berkategori sedang. Sedangkan dari analisis daya pembeda, diperoleh 41 Soal berkategori lemah, 15 Soal berkategori sedang dan 4 Soal yang kategori kuat.

#### d. Analisis Data Tes

Berikut adalah tahapan analisis data tes yang digunakan dalam penelitian ini :

##### 1. Mencari nilai pretes dan postes, menggunakan rumus

- Pemberian skor pilihan ganda :

$$\frac{\Sigma B - \Sigma S}{O - 1}$$

O – 1

Keterangan :

$\Sigma B$  = Jumlah jawaban Betul

$\Sigma S$  = Jumlah jawaban Salah

O = Jumlah option jawaban

- Nilai rata-rata ( M ) hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas Kontrol

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N_1}$$

$N_1$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

$N_2$

Keterangan :

$\Sigma x$  : jumlah nilai pretes

$\Sigma y$  : jumlah nilai posttest

N : jumlah siswa

- Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} \quad Sdy = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

- Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{SDx}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

- Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan

rumus sebagai berikut :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- Mencari nilai t hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika “ t hitung “ lebih besar dari “ t tabel ”, dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika “ t hitung ” lebih kecil atau sama dengan “ t tabel ”, kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

### e. Analisis Data Angket

Analisis data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari persentase jawaban angket.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P: Persentasi

F: Jumlah jawaban

X: Jumlah responden

### III. 6 Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap-tahap tersebut dijelaskan berikut ini.

#### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah pertama dari tahap persiapan penelitian ini adalah mengumpulkan materi dan sumber-sumber buku yang mendukung penelitian ini kemudian proposal penelitian. Kemudian, penulis melakukan studi pendahuluan ke lapangan, yaitu ke sekolah yang bersangkutan dengan tujuan memperoleh informasi yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Jepang. Setelah itu, membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dan Instrumen Penelitian berupa soal tes dan angket.

#### 2. Tahap Pelaksanaa Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini juga melalui beberapa tahapan, yaitu dimulai dari pelaksanaan pretest, tahap perlakuan (treatment) dan pelaksanaan posttes.

a. Pelaksanaan Pretest

Pretest dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2011 Untuk kelas eksperimen yaitu X.5 dan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2011 untuk kelas kontrol yaitu X.8. pretest berisi 40 soal. Pretest berisi 40 soal pilihan ganda. Soal-soal yang diberikan yaitu mengenai kosakata dari materi sebelumnya dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata sebelum dikenai perlakuan (treatment).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang dengan Metode Respon Fisik Total

Pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode Respon Fisik Total dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan di kelas eksperimen. Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 6 April 2011 dengan pemberian materi kosakata di lingkungan sekolah. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 April 2011 dengan materi kosakata kerja di lingkungan sekolah dan di rumah. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 April 2011 dengan materi kosakata benda dan kata tunjuk.

c. Skenario Pembelajaran

Pertama-tama, pengajar memberi salam, melakukan absensi dan mengkondisikan siswa untuk fokus pada pelajaran, kemudian pengajar melakukan apersepsi materi sebelumnya untuk mengingatkan kembali siswa pada materi yang telah dipelajari.

Kedua, masuk kepada pembelajaran materi yang baru, pengajar menuliskan daftar kosakata yang akan dipelajari di papan tulis, kemudian siswa mencatatnya. Kemudian pengajar menjelaskan kosakata yang dianggap sulit dan susah dimengerti oleh siswa.

Ketiga, pelaksanaan metode Respon Fisik Total untuk kosakata bahasa Jepang. Langkah pengajar melafalkan kosakata sambil memperagakannya. Kemudian pengajar memanggil 5 orang siswa untuk melakukan gerakan sesuai dengan kosakata. Setelah 5 orang siswa itu selesai, pengajar memanggil 5 orang siswa lain dan melakukan gerakan kosakata tersebut.

d. Pelaksanaan posttest

Pelaksanaan posttest dilaksanakan setelah melewati tahap perlakuan (treatment). Tahapan posttest untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 5 mei 2011 dan untuk kelas kontrol posttes dilaksanakan pada tanggal 25 April. Posttest berisi 60 soal pilihan ganda. Soal-soal yang diberikan yaitu mengenai kosakata dari materi yang diberikan dengan menggunakan metode Respon Fisik Total. Pelaksanaan posttest

ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan mengingat kosakata siswa setelah diberikan perlakuan (treatment).

**Tabel 3. 6**

**Jadwal Pelaksanaa Penelitian**

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin, 28 Maret 2011	08.40-09.10	Pemberian soal Pretest kelas kontrol
2.	Kamis, 31 Maret 2011	08.00-08.25	Pemberian soal Pretest kelas eksperimen
3.	Senin, 4 April 2011	08.40-09.10	Pertemuan pertama dengan kelas kontrol pembahasan kosakata benda di lingkungan sekolah
4.	Kamis, 7 April 2011	08.00-08.25	Pertemuan pertama dengan kelas eksperimen pembahasan kosakata dlingkungan sekolah
5.	Senin, 11 April 2011	08.40-09.10	Pertemuan kedua dengan kelas kontrol pembahasan kata kerja dan kata tunjuk benda.
6.	Kamis, 14 April 2011	08.00-08.25	Pertemuan kedua dengan kelas eksperimen pembahasan kosakata kerja
7.	Senin, 25 April 2011	08.40-09.10	Pemberian soal posttest kelas kontrol
8.	Kamis, 28 April 2011	08.00.08.25	Pertemuan ketiga dengan kelas eksperimen pembahasan kosakata tunjuk benda
9.	Kamis, 5 Mei 2011	08.00-08.25	Pemberian soal posttest kelas eksperimen